



مخالفات الشايعه

بعض الحجاج الأندونيسيين

إعداد

قسم الترجمة بالكتب

PELANGGARAN Yang Banyak Terjadi Pada Sebagian Jamaah Haji Indonesia

Disusun oleh :  
Divisi Terjemah

0502018 اندونيسي

المكتب للمؤلفه للموهه والارشاد ودرسيه الجاليك بالسلي  
٢٠١٤م - ٢٠١٣م  
ص.ب. ١٤١٩ الرياض ١٤٢٣ هاتف ١٢١٠٧١٥ نا سوخ ٢٣٢٢٤٤٨

Handy 1428/ max

"Apakah kamu beriman kepada sebagian isi Al-Kliab (Taurat) dan ingkar terhadap sebagian isi yang lain? Tidakkah balasan bagi orang yang berbuat demikian daripada-damu, melainkan kenistaan dalam kehidupan dunia, pada hari Kiamat mereka dikembalikan kepada siksa yang sangat berat. Allah tidak lengah dari apa yang kamu perbuat." (QS. Al-Baqarah: 85)

Besarnya keutamaan ibadah haji yang kita lakukan bukan alasan bagi kita untuk meninggalkan sebagian perintah Allah dan melaksanakan sebagian larangan-larangan-Nya, justru sebaliknya kita harus berusaha untuk tidak mengurangi keutamaan ibadah ini dengan sedapat mungkin menjaga ketentuan-ketentuan yang telah disyariatkan.

Berikut akan kami jelaskan beberapa perilaku menyimpang yang masih banyak dilakukan sebagian jamaah haji:

- 1. Aqidah yang masih bercampur dengan kepercayaan syirik

Aqidah adalah yang paling pertama dan utama. Bahkan inti dari ibadah haji sesungguhnya adalah membersihkan aqidah setiap muslim dari penghambaan kepada selain Allah. Perhatikanlah baik-baik lafaz talbiah yang sangat kira hafal :

بسمك اللهم بسمك، بسمك لا شريك لك، إن الحمد والنعمة لك والملك لا شريك لك

"Aku penuhi panggilan-Mu ya Allah, aku penuhi panggilan-Mu ya Allah, tidak ada

penyimpangan yang dilakukan oleh sebagian jamaah haji.

Kesimpulannya, bagi setiap jamaah haji hendaknya membekali ilmu yang banyak berdasarkan sumber yang shahih.

3. Melaksanakan shalat

Tidak sedikit dari jamaah haji yang melalaikan shalatnya, baik dengan menunda pelaksanaannya, tidak melaksanakannya dengan berjamaah bagi orang laki atau bahkan meninggalkannya.

Hal ini tentu sangat bertentangan dengan ajaran Islam dan tidak dibenarkan walau dengan alasan pelaksanaan ibadah haji sekalipun. Kita semua tahu, bahwa shalat merupakan rukun Islam kedua sedang haji rukun Islam kelima, maka dari segi urutan saja, ibadah shalat lebih utama dari haji. Apalagi ancaman bagi orang yang meninggalkan shalat jauh lebih berat dari orang yang meninggalkan haji. Perhatikan nash berikut:

تَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّاتِ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ﴿٤٥﴾ [سورة الماعون]

"Maka kecelaakaanlah bagi orang-orang yang shalat. Yaitu orang-orang yang lalai dari shalatnya" (QS. Al-Maun: 4-5)

Rasulullah ﷺ bersabda:

"Sesungguhnya (batas) antara seseorang dengan kesyirikan dan kekufuran adalah meninggalkan shalat." (Riwayat Muslim)

Berdasarkan hal tersebut maka setiap jamaah haji wajib menjaga shalatnya